

Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran

St. Hajar¹, Nanning²

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia, Email: st.hajar@iainpare.ac.id

² Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

ABSTRACT

The characteristics of students are one of the things that becomes a consideration and basis for planning learning concepts. The concept of learning in this case is a form of planning for the learning process that will be implemented and the results that are expected to occur. The characteristics of students are related to several aspects, namely physiological aspects, psychological aspects and environmental aspects. And each student has its own characteristics that are different from one another. Therefore, it is very important for educators to understand the characteristics of students, because this will also make it easier to formulate learning tools, learning designs and learning management strategies, so that they can create a learning process that runs smoothly, effectively, efficiently and meaningfully. And basically the learning carried out should be adapted to the conditions and characteristics of the students. This article was written by reviewing several literary sources and also by observing the characteristics of students at MA DDI Lil Banat Parepare in the subject of moral beliefs. The purpose of writing this article is to find out how important it is for an educator to understand the characteristics of students in planning learning concepts in the subject of moral beliefs.

Keywords: Characteristics, Learners, Learning Concepts

ABSTRAK

Karakteristik peserta didik merupakan salah satu yang menjadi bahan pertimbangan dan pijakan dalam perencanaan konsep pembelajaran. Konsep pembelajaran dalam hal ini adalah bentuk perencanaan terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan hasil yang diharapkan terjadi. Adapun karakteristik peserta didik berkaitan dengan beberapa aspek yaitu aspek fisiologis, aspek psikologi, dan aspek lingkungan. Dan setiap peserta didik memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi pendidik untuk memahami karakteristik peserta didik, karena hal tersebut juga akan memberikan kemudahan dalam merumuskan perangkat pembelajaran, desain pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang berjalan lancar, efektif, efisien, dan bermakna. Dan pada dasarnya pembelajaran yang dilaksanakan memang seharusnya disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Penulisan artikel ini dilakukan dengan mengkaji beberapa sumber literature atau pustaka dan juga melalui pengamatan karakteristik peserta didik di MA DDI Lil Banat Parepare pada mata pelajaran akidah akhlak. Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pentingnya bagi seorang pendidik memahami karakteristik peserta didik dalam perencanaan konsep pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak.

Kata Kunci: Karakteristik, Peserta Didik, Konsep Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah istilah yang berasal dari akar kata belajar (*to learn*) yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an, yang memiliki arti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga peserta didik mau belajar (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pada dasarnya pembelajaran merupakan bentuk penyederhanaan antara belajar dan mengajar, dari kata proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar menjadi proses pembelajaran (Setiawan, 2017). Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada pengembangan aspek kognitif atau intelektualitas manusia, tetapi juga melakukan pengembangan terhadap seluruh aspek kepribadian manusia seperti aspek afektif dan aspek psikomotorik (Maman et al., 2021). Jadi, proses pembelajaran merupakan salah satu wadah dan bentuk usaha dalam pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan dan membina aspek-aspek kepribadian individu, sehingga dapat diperoleh perubahan pada diri seorang peserta didik, baik itu perubahan dari aspek afektif, aspek psikomotorik, dan aspek kognitif, serta perubahan yang mengarah kepada diri pribadi peserta didik, juga perubahan yang mengarah kepada penyesuaian diri dengan lingkungan. Proses interaksi yang terjadi dalam pembelajaran bukan hanya sekedar berbentuk kegiatan mengajar saja, tetapi interaksi tersebut juga berupa proses membimbing dan mendidik peserta didik.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran perlu dilakukan terlebih dahulu perencanaan dan penentuan konsep pembelajaran sebagai langkah awal dalam pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan konsep pembelajaran ialah perencanaan terhadap pembelajaran seperti apa yang akan dilaksanakan dan hasil pembelajaran seperti apa yang diharapkan terjadi (Muhammad Yusuf, 2020), serah penentuan arah dan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut merupakan tugas dari seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, lebih terarah, serta mencapai hasil dan tujuan secara maksimal. Pendidik dalam melakukan perencanaan terhadap konsep pembelajaran harus memahami beberapa hal yang menjadi perhatian untuk memaksimalkan suatu proses pembelajaran seperti memahami kurikulum yang digunakan, dan yang paling penting yaitu memahami karakteristik peserta didik.

Karakteristik berasal dari kata karakter yang karakter yaitu sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, tabiat, watak yang membedakannya dengan orang lain (Meriyati, 2015). Adapun menurut pendapat Tadkiroatun Musfiroh yang mengatakan bahwa karakter seorang individu mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*) (Meriyati, 2015). Terbentuknya karakteristik dari peserta didik salah satunya karena dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, bagaimana ia berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya, dan bagaimana ia memetik pembelajaran dari hal-hal yang terjadi dilingkungannya. Karakteristik peserta didik pada dasarnya menggambarkan tentang ciri yang secara khusus dimiliki oleh

peserta didik, baik sebagai individu maupun kelompok yang menjadi pertimbangan dalam pengelolaan, pengorganisasian, dan penyelenggaraan pembelajaran (Safitri et al., 2022).

Mengidentifikasi dan memahami karakteristik peserta didik adalah tugas dari seorang pendidik, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan pada landasan yuridis perlu dilakukan pengidentifikasian terhadap karakteristik peserta didik dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan bahwa pengembangan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan, tuntutan, bakat, minat, kebutuhan dan kepentingan siswa (peserta didik). Selain landasan yuridis, adapula landasan teoritik bahwa siswa (peserta didik) berbeda dalam banyak hal yang meliputi perbedaan fitrah individual disamping perbedaan latar belakang keluarga, sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan (Hermawan, n.d.).

Vygotsky mengatakan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, maka pembelajaran tersebut perlu untuk dirancang dan dikembangkan dengan berpijak pada kondisi peserta didik sebagai subjek belajar atau subjek didik, serta berpijak pada komunitas sosial-kultural tempat tinggal peserta didik (Septianti & Afiani, 2020). Artinya bagaimanapun bentuk konsep pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan, maka pendidik memiliki kewajiban untuk menempatkan karakteristik peserta didik pada posisi sebagai salah satu variabel yang berpengaruh dalam pencapaian tujuan umum maupun tujuan khusus dari pelaksanaan pembelajaran. Dan pada orientasi baru pendidikan, pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau biasa disebut *student center learning*, maka tingkat pencapaian terhadap aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) peserta didik menjadi standard penentu keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Namun pada realitas yang ada masih banyak pendidik dalam melakukan perencanaan konsep pembelajaran tidak mengikutisertakan dan menjadikan karakteristik sebagai bahan pertimbangan. Sehingga seringkali ditemui problematika, hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat menyebabkan rendahnya kualitas maupun kuantitas dari proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Apapun usaha dan upaya yang dilakukan oleh pendidik sebagai perancang konsep pembelajaran, jika tidak bertumpu dan mempertimbangkan karakteristik setiap individu peserta didiknya yang merupakan subjek belajar dan didik dalam proses pembelajaran, maka akan sulit untuk mengembangkan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas, serta sulit pula mencapai sebuah keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pada uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih lanjut tentang pentingnya pendidik untuk memahami karakteristik peserta didik sebagai acuan dalam melaksanakan perencanaan konsep pembelajaran. Penulisan artikel ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi

karakteristik peserta didik dalam perencanaan konsep pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak. Dan juga bertujuan untuk mengetahui pentingnya memahami karakteristik peserta didik bagi seorang pendidik dalam perencanaan konsep pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian pengkajian ini dilakukan dengan bantuan beberapa sumber literature dan pustaka, serta melalui pengamatan pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA DDI Lil Banat Parepare.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu menjelaskan pemaparan dan mendeskripsikan kejadian sesuai dengan konteks yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini penulis mengamati secara langsung dan mencatat bagian-bagian terpenting yang terjadi di lapangan dan menguatkannya dengan kajian Pustaka (*study literature*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta didik adalah salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendidikan. Adapun peserta didik menurut Abu Ahmadi adalah orang yang belum dewasa, memerlukan usaha, bantuan, dan bimbingan dari orang lain untuk menjadi dewasa, agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai pribadi atau individu. Dan menurut Rahmat Hidayat menyatakan bahwa peserta didik adalah orang yang memiliki potensi (fitrah) dasar, baik secara fisik maupun psikis yang perlu dikembangkan melalui pendidikan (Hidayat & Abdillah, 2019). Peserta didik merupakan individu berperan sebagai subjek yang melalui beberapa tahapan dalam proses pendidikannya dan membutuhkan tempat belajar yang dapat membantunya untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya.

Karakteristik dapat diartikan sebagai aspek-aspek yang menyangkut pribadi seseorang. Karakteristik peserta didik merupakan keseluruhan dari kemampuan dan perilaku yang ada pada diri pribadi peserta didik sebagai hasil interaksi antara pembawaan dirinya dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan perencanaan pola aktivitasnya dalam mewujudkan harapan dan cita-cita yang ingin diraih (Hidayat & Abdillah, 2019). Memahami karakteristik peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik pendidik. Kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran bagi peserta didik (Prastiwi et al., 2021). Selain memahami karakteristik peserta didik, kompetensi pedagogik tersebut juga berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan konsep pembelajaran adalah bentuk persiapan untuk merumuskan beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran (Nini Ibrahim, 2014). Penyusunan dan perencanaan konsep pembelajaran merupakan

suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh pendidik karena adanya dorongan dari kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terarah dan sesuai dengan tujuan maupun sasaran yang akan dicapai (Ananda, 2019). Antara perencanaan konsep pembelajaran dan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Karena pembelajaran yang dilakukan pada dasarnya harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dan setiap peserta didik memerlukan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangannya. Dalam hal ini pendidik melalui proses pembelajaran dapat mengusahakan agar peserta didik dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi pedagogisnya (Dolong, 2016).

Pendidik sebagai komponen penting dalam pendidikan merupakan individu yang hendaknya memahami, menguasai, dan mengimplementasikan indikator karakteristik peserta didik kedalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas yang dapat ditinjau dari beberapa faktor, diantaranya yaitu:

1. Pengidentifikasian terhadap karakteristik peserta didik di kelas
2. Kesempatan yang sama diberikan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
3. Pengaturan kelas yang ditujukan kepada peserta didik yang memiliki perbedaan dari segi fisik, mental, gaya belajar, dan kemampuan belajar agar mendapatkan kesempatan belajar yang sama
4. Melakukan pendekatan kepada peserta didik untuk mengetahui penyebab masalah penyimpangan perilaku yang dilakukan sebagai bentuk pencegahan terhadap tindakan yang merugikan orang lain
5. Membantu pengembangan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik
6. Mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik
7. Membantu mengatasi berbagai kekurangan dalam proses pembelajaran dan mengatasi keterlambatan peserta didik dalam memahami materi ajar (Janawi, 2019)

Umumnya ada 4 hal yang paling dominan dan menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran dari karakteristik peserta didik, yaitu kemampuan dasar seperti kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, latar belakang kehidupan, kepribadian, dan cita-cita. Selain itu, karakteristik peserta didik berkaitan dengan beberapa aspek yang dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu: 1) Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisiologis, meliputi kondisi fisik dan mental, jenis kelamin, tingkat kematangan, panca indera, usia kronologis, dan sebagainya. 2) Karakteristik peserta didik dengan aspek psikologis, meliputi minat, bakat, motivasi, intelegensi, emosi, gaya belajar, dan sebagainya. 3) Karakteristik peserta didik berkaitan dengan aspek lingkungan, meliputi kondisi sosial ekonomi, etnis, agama, suku, kebudayaan, kepercayaan, dan sebagainya (Meriyati, 2015). Antara karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan ketiga aspek tersebut dengan pelaksanaan proses pembelajaran memiliki hubungan yang erat. Apabila

peserta didik yang kondisi fisiologis dan psikologis, serta berada di lingkungan yang baik dan mendukung termasuk kategori yang baik, maka akan memberikan dampak yang baik pula terhadap proses dan hasil pembelajaran.

3.1 Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Perencanaan Konsep Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Karakteristik peserta didik merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan menjadi pertimbangan dalam perancangan dan perencanaan konsep pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran pendidik memiliki tugas yang bukan hanya sekedar mendidik saja melainkan bertugas sebagai pengajar, pembimbing, fasilitator, informator, dan sumber ajar bagi peserta didik untuk mencapai suatu keberhasilan terhadap pencapaian pelaksanaan proses pembelajaran dan menciptakan pembelajaran bermakna bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, pendidik memiliki tanggung jawab untuk memahami peserta didik guna menjadi pijakan dalam mengembangkan praktik-praktik dan teori-teori pendidikan, utamanya pemahaman terhadap karakteristik peserta didik.

. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik sangat penting untuk dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ciri khas atau karakteristik peserta didik dan kemudian akan diperoleh data yang dapat menjadi pijakan atau acuan pendidik dalam menyusun konsep dan komponen-komponen pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, materi dan bahan ajar, pengelolaan kelas, perencanaan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang akan digunakan. Seorang pendidik akan lebih mudah dalam memberikan pengajaran kepada peserta didiknya, menangani berbagai permasalahan peserta didik dalam pembelajaran, dan memberikan pengarahan kepada peserta didiknya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pendidikan apabila ia memahami benar-benar memahami segala hal yang berhubungan dengan karakteristik peserta didik. Tingginya tingkat pemahaman pendidik terhadap karakteristik peserta didik, maka akan berdampak baik pada terwujudnya suatu proses pembelajaran yang berlangsung efektif dan efisien.

Setiap individu peserta didik pastinya memiliki karakteristik yang beragam dan berbeda antara satu dengan lainnya. Perbedaan merupakan suatu hal yang wajar dalam pendidikan, khususnya pada pelaksanaan proses pembelajaran. Perbedaan karakteristik peserta didik dapat dilihat dari kemampuan kognitif, kemampuan afektif, kemampuan psikomotorik, gaya belajar, kemampuan berinteraksi, latar belakang sosial, emosional, fisik dan mental, serta jenis kecerdasan yang dimilikinya. Sebagaimana yang penulis amati di MA DDI Lil Banat, terlihat bahwa peserta didik khususnya di kelas X MIPA dan X IPS pada mata pelajaran akidah akhlak memiliki karakteristik yang beragam. Karakteristik dari peserta didik yang penulis identifikasi yaitu mulai dari minat belajar terhadap mata pelajaran akidah akhlak diantara mereka kurang, memiliki tingkat kefokuskan dan kepercayaan diri

yang minim, serta gaya belajar mereka beragam dan berbeda satu sama lain, ada yang memiliki gaya belajar auditori, visual, audiovisual, dan kinestetik. Bersikap bijaksana adalah cara yang dapat dilakukan pendidik dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik. Bijaksana dalam bersikap yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. seluruh kepribadian dan latar belakang peserta didik.

Memahami dan mengenal karakteristik peserta didik dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi, memperhatikan, dan menganalisa partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, tingkat pemahaman, sikap dan tingkah laku, dan kebiasaan peserta didik. Setiap pendidik memiliki caranya sendiri untuk mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik. Untuk memahami karakteristik peserta didik, hendaknya pendidik terlebih dahulu memahami dirinya sendiri dan berusaha untuk dapat memahami orang lain. Sebab pendidik yang tidak memiliki pemahaman yang luas dan mendalam baik terhadap dirinya maupun orang lain, maka akan mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik peserta didik. Selain itu, pendidik juga dapat memberikan perhatian kepada peserta didik dengan memanfaatkan teori-teori ilmu psikologi, mulai dari psikologi perkembangan, psikologi belajar, psikologi kepribadian, psikologi pendidikan, dan pendekatan-pendekatan lain. Melalui ilmu psikologi yang mempelajari tentang kejiwaan seorang individu, akan membantu pendidik dalam peserta didik.

Apabila peserta didik dapat memahami karakteristik setiap peserta didik, maka pendidik dapat memberikan perlakuan dan pendekatan dalam proses pembelajaran sesuai dengan konsepnya, berlaku adil sehingga tidak menimbulkan perasaan terdiskriminasi oleh peserta didik, dan dapat menemukan penyelesaian terhadap permasalahan yang sedang dihadapi peserta didik. Memahami karakteristik peserta didik yang heterogen berarti pendidik mampu menerima peserta didik apa adanya dan merencanakan konsep pembelajaran yang sesuai dengan keadaannya (Hanifah et al., 2020). Selain memberikan kemudahan dalam perencanaan konsep pembelajaran, memahami dan menguasai karakteristik peserta didik juga akan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan peserta didik, diantaranya yaitu mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran, memberikan bantuan terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, peserta didik dengan mudah dapat memaksimalkan segala potensinya, memberikan kemudian bagi pendidik serta orang tua untuk mempelajari dan menganalisa masalah-masalah yang dialami peserta didik, dan peserta didik akan mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan hidupnya (Janawi, 2019).

4. KESIMPULAN

Keberhasilan pelaksanaan suatu proses pembelajaran berhubungan dengan kemampuan pendidik dalam melakukan perencanaan konsep pembelajaran. Pendidik dalam merencanakan konsep pembelajaran dituntut untuk mampu mendesain program pembelajaran, menguasai bahan ajar, mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang kondusif, memiliki keterampilan dalam

memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran, serta mampu menentukan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dari karakteristik setiap peserta didik.

Dengan demikian apabila dalam perencanaan konsep pembelajaran yang baik, pendidik memperhatikan berbagai aspek dan faktor terkait pelaksanaan pembelajaran, khususnya memahami karakteristik peserta didik, maka akan menghasilkan terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan kondisi atau keadaan dari peserta didik, dapat mewujudkan pembelajaran optimal, maksimal, terarah, dan sangat bermakna, serta mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Dolong, M. J. (2016). Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(1), 65–76.
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Manazhim*, 2(1), 105–117.
- Hermawan, A. (n.d.). *MENGETAHUI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK UNTUK MEMAKSIMALKAN PEMBELAJARAN*.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya.”* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Janawi. (2019). Memahami Karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68–79.
- Maman, Rachman, M. Sy., Irawati, Hasbullah, & Juhji. (2021). Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan. *Geneologi PAI*, 8(01), 255–266.
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.
- Muhammad Yusuf, A. S. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 21–29.
- Nini Ibrahim. (2014). *Perencanaan pembelajaran teoretis dan praktis*. Cipinang Besar Selata, Jakarta: Penerbit Mitra Abadi, Hal. 85-87.

- Prastiwi, H., Sari, K. P., & Nugroho, I. (2021). *Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Karakteristik Peserta*. 1(2), 1–8.
- Safitri, A., Rusmiati, M. N., Fauziyyah, H., & Prihantini. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9333–9339.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.